

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tak dapat disangkal bahwa media sosial terutama media sosial *instagram* sudah menjadi faktor penting interaksi antar manusia. Namun dengan adanya media sosial ini, menjadikan seseorang terlalu terbuka dihadapan orang lain ataupun dengan orang yang belum dikenalnya, khususnya para kaum remaja. Ditambah lagi dengan munculnya *smartphone* yang menyediakan kebebasan ber-sosial media dan provider yang menyediakan murahnya layanan sosial media.

Media sosial *instagram* adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Namun terkadang berkomunikasi di jejaring sosial ini dapat menjadi momok menakutkan bagi sebagian remaja. Penyalahgunaan media sosial *instagram* itulah yang menjadikan hal tersebut kurang baik dalam kehidupannya khususnya para remaja.

Remaja yang merupakan pribadi yang otonom yang hadir dalam hidup kemasyarakatan sehingga tidak terlepas dari masalah-masalah sosial. Remaja yang berada dalam masa transisi sedang mencari identitasnya. Sebab remaja sebagai suatu kelompok umur yang sangat rawan mengalami banyak perubahan yang cukup besar baik fisik, mental, emosional dan sosial personal. Oleh karena berada pada masa transisi kadang-kadang mereka mengalami kegoncangan bahkan

kehilangan arah. Kehidupan mereka kurang terkontrol sehingga dampaknya bagi kehidupan bersama lewat perbuatan atau sikap yang melanggar norma.

Tidak sedikit dari para remaja yang menggunakan media sosial *instagram* untuk tidak melihat hal yang sewajarnya. Para remaja telah menyalah gunakan kecanggihan dari media sosial *instagram* tersebut untuk melihat konten-konten yang mengandung unsur-unsur pornografi dan kekerasan baik berupa gambar maupun video yang semuanya itu sangat tidak wajar untuk ditampilkan dan disebarluaskan. Membuka dan melihat konten-konten yang mengandung unsur-unsur pornografi dan kekerasan sangat tidak sesuai dengan hal yang dibutuhkan dalam bidang pendidikan. Hal ini sangat mempengaruhi moral para remaja yang sangat menurun drastis. Jika dilihat dari dampaknya terhadap moral itu lebih cenderung banyak yang negatif daripada yang positif. Buktinya saat ini marak pelecehan seksual yang dilakukan oleh para remaja. Mereka tidak malu untuk melakukan hal-hal seperti itu bahkan ada juga yang bangga melakukan adegan yang tidak diinginkan kemudian dipublikasikan di media sosial *instagram*.

Dari munculnya berbagai dampak dari media sosial *instagram* tersebut terhadap perilaku moralitas remaja yang sangat kurang itu, diperlukan perhatian dan pengawasan dari berbagai pihak, agar dalam proses perkembangan berikutnya tidak menimbulkan hal-hal yang merugikan. Ada baiknya perlu dilakukan pengontrolan dari orang tua dan masyarakat sekitar, juga dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang melibatkan para remaja, serta perhatian dan

pengawasan dari orang tua terhadap remaja harus lebih besar dan lebih dekat terhadap mereka, agar mereka lebih terbuka dan mudah diarahkan.

5.2 Saran

- a) Remaja sebagai generasi penerus bangsa hendaknya harus menyesuaikan dalam menggunakan media sosial instagram agar tidak menyalah gunakan media sosial instagarm tersebut dan harus menghindari konten-konten yang mengandung unsur-unsur pornografi dan kekerasan. Remaja harusnya tahu waktu dalam menggunakan media sosial instagram agar tidak menyia-nyiakan waktu luang dengan ber-sosial media melainkan menyibukan diri dengan belajar dan bersosialisasi dengan orang-orang disekitar.
- b) Kepada pihak orang tua sebagai pembimbing utama dalam keluarga diharapkan agar anaknya selalu diawasi jangan sampai ketergatungan dengan media sosial instagram yang mereka gunakan dan memberika arahan tentang dampak positif dan negatif dari media sosial instagram agar para remaja lebih mengetahui manfaat dari media sosial instagram.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Alkitab, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, (LAI), 1976.

DOKUMEN GEREJA

Paulus II, Yohanes (Promulgator), *Katekismus Gereja Katolik*, dalam: Emburu, Herman, (Penerj.), Ende: Arnoldus, 1993.

Konsili Vatikan II, *Inter Mirifica, Dekrit Tentang Upaya-Upaya Komunikasi Sosial*, Dalam R. Hardawirjana (Penerj.), Jakarta: Obor, 1993.

KAMUS

Abdilah, Pius, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Surabaya: Arkola, 2005.

Wahya, *Kamus Bahasa Indonesia*, Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2013

BUKU-BUKU

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Ahmadi, Abu dan Sholeh Munawar, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Arnirati dan Budyarto R, *Dampak Teknologi Terhadap Kehidupan Rohani Anak dan Remaja*, Malang: Gandum Mas, 2012.

Atmoko, *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita, 2015.

Bambang, Dwi, *Rahasi Profit Instagram*, Jakarta: Media Kita, 2015.

Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, Bandung: CV Yrama Widya, 2006.

Elvinaro, Ardianto, *Komunikasi Masa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.

- Febrian, Jack, *Menggunakan Internet*, Bandung: Informatika, 2002.
- Gunarsa, Singgih D. Dan Gunarsa, Yulia Singgih D, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.
- Haryanto, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kohlberg, Lawrence, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Muchson, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Nasrullah, Rulli, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Shelton, Charles M, *Moralitas Kaum Muda*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- willis, Sofyan S, *Remaja dan Masalahnya*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Kirchberger, George, *Allah Menggugat Sebuah Dogmatik Kristiani*, Maumere: Ledalero, 2007.
- Rusell, Bertrand, *Sejarah Filsafat Barat Kaitan dengan Kondisi Sosio-Politik Zaman Kuna Hingga Sekarang*, dalam :Sigit Jatmiko, dkk, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Triastuti, Endah, Prabowo, Dimas Adrianto Indra dan Nurul, Akmalia, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Puskakom, 2017.
- Surya, Mohd, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Yayasan Bhakti Winaya, 2003.

JURNAL DAN SKRIPSI

- Cahyono, Anang Sugeng, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, (jurnal), Tulungagung: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung, 2016.
- Komisi Kateketik KWI, *Hidup Di Era Digital*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Rebon, Raimundus, *Pengaruh Facebook Terhadap Perkembangan Iman Remaja*, (Skripsi) Kupang: FFA, 2017.

INTERNET

Irwan sahaja, “Pengertian Media Sosial, Manfaat dan Jenisnya”, dalam <http://irwansahaja.blogspot>

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Pengguna Internet di Indonesia, dalam <http://kemkonminfo.go.id>

Rianto, “Fungsi dan Pengertian WhatsApp”, dalam <http://blogspot.com>

Romel Tea, “Artikel Media Sosial: Pengertian, Karakteristik dan Jenis”, dalam <http://www.romelteamedia.com>